

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3¹, menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan.³

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, prestasi belajar merupakan masalah yang amat penting. Prestasi belajar

¹ Depdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2000)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 20.

² Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 94.

³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan indikator yang penting dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran, khususnya proses belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai oleh suatu latihan dan pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran seorang siswa untuk bekerja. Prestasi belajar yang baik sangat diharapkan oleh orang tua siswa, pendidik, sekolah dan pemerintah, namun kenyataannya prestasi belajar siswa pada umumnya masih jauh dari harapan tersebut.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam; 1). Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, 2). Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, 3). Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.⁴

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang turut menentukan prestasi belajar adalah minat. Minat termasuk faktor psikologis yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai suatu tujuan. Minat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang terarah pada tujuan. Minat dipengaruhi perasaan senang atau tidak senang dan rasa ingin tahu terhadap suatu objek. Demikian pula di dalam kegiatan pembelajaran, seorang siswa yang senang dan rasa

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran, akan bersemangat dalam belajar.

Timbulnya minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat itu. Pengalaman atau informasi yang diperoleh menumbuhkan perasaan tertentu, yaitu perasaan senang untuk berpartisipasi. Selanjutnya perasaan senang akan diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Demikian pula dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya. Kurang minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran. Secara tidak langsung, minat siswa yang positif dalam kegiatan belajar, akan meningkatkan prestasi belajar biologi. Demikian pula dengan minat siswa yang negatif akan berpengaruh pada penurunan prestasi belajar biologi. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.⁵

Faktor dari luar diri yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar adalah lingkungan. Lingkungan terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial atau fisik. Keduanya mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan aspek psikologis siswa, sebab dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak pernah lepas dari pola interaksi dengan lingkungannya. Baik atau buruk kondisi yang ditempati siswa akan membawa dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pembentukan tingkah lakunya.

⁵. Ejournal. hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lingkungan di mana siswa tinggal sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, di antaranya; peranan orang tua, teman bermain, keadaan tempat tinggal, dan masyarakat di sekitar siswa tinggal.⁶

Merupakan hal yang biasa bahwa di suatu sekolah di perkotaan dalam kelas ada siswa yang tinggal di rumah bersama orang tuanya, di pondok pesantren, dan ada pula yang tinggal di kost. Tentu dalam hal fasilitas berbeda, dimana siswa yang tinggal di kost dan bersama ortunya di perkotaan akan bebas bergaul dan bermain terutama dalam teknologi. Lingkungan mempunyai pengaruh sangat besar dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan perilaku seseorang, terutama pada generasi muda dan anak-anak. Lingkungan tempat tinggal siswa yang berbeda dapat menyebabkan tingkah laku dan prestasi yang berbeda pula.

Seiring perkembangan jaman dari waktu ke waktu, teknologi menjadi tombak penting sebagai sumber informasi dan sumber hiburan. Dengan teknologi segala hal menjadi mudah dan cepat yang berarti dapat diakses dimana dan kapan saja dalam waktu yang singkat, hal ini bisa disebut juga dengan media massa. Kebanjiran informasi dan hiburan bukan hal yang baru mengingat hal tersebut dapat mengalir hingga 24 jam. Konvergensi media adalah penggabungan antara media satu dengan media yang lain dengan tujuan mempermudah kehidupan manusia. Dalam buku sejarah sosial media Alan Stone menamakan konvergensi sebagai sebuah ‘perkawinan yang di

⁶ Ibid. hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsungkan di surga' antara computer, juga pasangan dalam perkawinan-perkawinan yang lain dan telekomunikasi.⁷

Handphone adalah produk yang sangat pesat pada semua kalangan di masyarakat terutama pada mahasiswa. Dulu *handphone* hanya dapat digunakan untuk mengirim SMS (*short message*) dan ber *telepohe* dengan orang lain. Namun seiring perubahan jaman dan kebutuhan yang meningkat maka *handphone* menjadi sebuah barang yang tidak dapat ditinggalkan, menjadi sebuah benda yang multifungsi disebut dengan *smartphone*. *Smart*=pandai/pintar, memang nama itu layak untuk *handphone* yang multifungsi, dapat mengakses apa saja dan memiliki fitur beragam. Mulai dari pemutar musik dan video, radio, TV, kamera dan yang paling diminati adalah jejaring sosial.

Smartphone tidak sulit untuk di dapatkan, dengan harga yang terjangkau dan tipe yang bervariasi. Maka hampir semua kalangan memilikinya, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Hal ini menjadi sesuatu yang wajar mengingat faktor harga dan dapat ditemukan dimana saja. Serba ada dan serba bisa, dua kalimat yang diminati oleh pemakai *smartphone*. Meskipun penuh dengan kelebihan, teknologi satu ini menyimpan hal negatif bagi kehidupan sosial dan berkomunikasi. Sifat multifungsi dan fitur lengkap membuat *smartphone* adalah segalanya, sehingga tidak dapat dipungkiri pengguna *smartphone* lemah akan bersosialisasi dan kurang berkomunikasi pada teman, orang tua dan

⁷Asa Briggs dan Peter Burke, *Sejarah Sosial Media*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2006), hlm. 326.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Sebab bersosialisasi dapat digantikan dengan jejaring sosial yang mengumpulkan beberapa orang dalam satu ruang dimana ruang tersebut lebih dianggap menyenangkan dibandingkan bersosialisasi secara langsung, yang harus membuat janji untuk bertemu di jam dan waktu tertentu. *Google, maps* dan *navigation* adalah sedikit contoh dari fitur *smartphone* yang mana dapat mengurangi berkomunikasi dengan orang lain. Karena sebelum adanya fitur-fitur tersebut, orang-orang akan menanyakan alamat jalan pada orang, menanyakan materi pada dosen atau guru, bukan pada *google* dan sebagainya.

Smartphone semakin populer di Tanah Air. Ini diperkuat data data riset dari *Google* yang menunjukkan Indonesia mengalami pertumbuhan sangat cepat dalam hal adopsi *smartphone*. Tercatat terjadi pertumbuhan dua kali lipat dari 14% menjadi 28% dalam tempo satu tahun terakhir. Indonesia juga disebutkan merupakan salah satu dari 12 negara di dunia yang tingkat penggunaan *smartphone*-nya lebih tinggi daripada komputer dengan perbandingan 28% vs 15%. Faktanya, 62% pengguna di Indonesia yang disurvei mengatakan bahwa mereka memang hanya menggunakan *smartphone* dan tidak ada perangkat lainnya yang digunakan untuk mengakses Internet.

Dari hal itu seharusnya peserta didik bertambah tinggi prestasinya karena *smartphone* sudah memudahkan siswa untuk mengakses pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru, namun kenyataannya tidak seperti kenyataannya, kebanyakan peserta didik salah menggunakan *smartphone*,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik hanya menggunakan *smartphone* untuk membuka situs yang tidak mendorong siswa tersebut untuk meningkatkan kemampuan.

Didalam ruang kelas sering suara *cellularphone* berdering mengusik ketenangan dan keseriusan belajar. Perilaku siswa dalam ruangan kelas ketika dalam pembelajaran, beberapa siswa yang membawa *cellularphone* mengeluarkannya untuk mendengarkan muscik dan cheat dengan temannya, jadi siswa tersebut akhirnya tidak pokus belajar di dalam kelas, sehingga berdampak tingkat prestasi siswa tersebut.

Orang tua menyadari akan pentingnya *cellularphone* bagi anaknya dengan berbagai alasan. Kini *cellularphone* adalah sakunya anak didik, hamper semua anak didik mengantongi *cellularphone*. Mereka merasa percaya diri dengan *cellularphone* dan seolah-olah menyatakan dirinya “saya orang modern,saya orang berteknologi”. Budaya tradisional semakin jauh ketinggalan oleh gaya hidup mewah. Etika oleh filsafat Yunani besar Aristoteles (384-322 s,M) sudah dipakai untuk menunjuk filsafat moral. Secara etimologi berarti adat, kebiasaan. Untuk kasus diatas pengertian etika secara etimologi nampaknya belum cukup, maka ada penjelasan lain yang lebih kopersif tentang pengertian etika menurut K.Bertensyaitu: 1).Nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya,2).Kumpulan asas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai moral (kode etik), 3) ilmu tentang yang baik atau buruk.⁸ Bagaimana etika anak didik di era teknologi *cellularphone* saat ini.

Orangtua kurangnya pengawasan atas pemakaian *smartphone* terhadap anak, sehingga anak membuka situs yang tidak diperbolehkan, sehingga berkurangnya moral anak terhadap orangtua dan guru ketika belajar, siswa juga akhirnya malas belajar disekolah baik di rumah juga, akhirnya berdampak kepada penurunan nilai siswa tersebut dilihat dari hasil UN setiap tahun menurun. Dari data Ujian Nasional tahun ajaran 2016/2017, rata-rata prestasi belajar siswa dan siswi SMK masih rendah jika dibanding rata-rata nilai UN tingkat nasional yaitu 7,60.

Tabel 1.1.
Perolehan Ujian Nasional Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Nama Sekolah	Rata-rata Nilai	Nilai Terendah
1.	SMKN 4 BATAM	4,63	(53.50)
2.	SMKN 7 BATAM	6,04	(56.50)
3.	SMKN 5 BATAM	6,49	(59.30)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan dimana seorang murid mulai memasuki suatu tahap untuk menilai seberapa baik dirinya dalam belajar atau melakukan aktivitas lainnya. Tiap siswa juga akan mengenali betul kemampuan dirinya dan betapa berhasilnya dia menguasai pelajaran. Pada tahap itu pula siswa SMK juga akan memiliki pandangan kedepan terhadap masa depan mereka oleh karena itu orangtua dan

⁸ Sawal. *Pengaruh Hp terhadap Perilaku Siswa*. melalui <http://cuwal.wordpress.com>, 2008,2 April 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru agar memberikan arahan terus dalam pemakaian smartphone sehingga tidak salah gunakan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diketahui bahwa *wacellularphone* sebagai teknologi memiliki dampak positif maupun negatif. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMKN KOTA BATAM.**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis akan mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan smartphone dan Minat Belajar Terhadap prestasi siswa di SMK N Kota Batam.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya Identifikasi Masalah yang timbul maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu, pengaruh penggunaan smartphone dan Minat Belajar Terhadap prestasi siswa di SMK N Kota Batam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah ada pengaruh penggunaan smartphone dan Minat Belajar Terhadap prestasi siswa di SMK N Kota Batam ?
- b. Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi turunnya Prestasi dan Minat Belajar Siswa di SMK N Kota Batam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh penggunaan smartphone dan Minat Belajar Terhadap prestasi siswa di SMK N Kota Batam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berguna bagi peningkatan keilmuan khususnya pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat dan prestasi siswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang akurat untuk memberikan informasi dan rekomendasi bagi guru mengenai pengaruh teknologi smartphone terhadap minat dan prestasi siswa.

D. Sistematika Penulisan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian dalam Tesis ini mengacu pada *Standar Format Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi UIN Suska Program Pasca Pekanbaru Riau*, dibagi dalam lima bab yaitu:

Bab I / pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang; latar belakang masalah, definisi istilah, permasalahan meliputi: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II / kedua merupakan bab landasan teori, dalam bab ini dibahas tentang: makna pengertian prestasi, pengertian smartphone, teknologi cellphone, minat belajar, penelitian yang relevan, konsep operasional dan hipotesis.

Bab III / ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisikan tentang; Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian,obyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

Bab IV / keempat merupakan bab analisa data yang berisikan tentang; kajian umum tentang pengaruh penggunaan smartphone dan minat belajar, data prestasi siswa, pengujian hipotesis, dan hasil penelitian.

Bab V / kelima merupakan bab penutup yang berisikan tentang; Kesimpulan, saran-saran dan Implementasi.⁹

⁹ UIN Syarif Kasyim Pekanbaru, (*Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca, edisi revisi 2017*), hlm. 9-55.